

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (LN Total Aset) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) BTPN Syariah pada periode 2020-2023. Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (ROE) pada Bank BTPN Syariah memperoleh nilai mean sebesar 1,66621 atau 1,67%. Di mana nilai ini masuk ke dalam kategori yang kurang sehat. Profitabilitas (ROE) ini diharapkan BTPN Syariah bisa meningkatkan profitabilitas (ROE) yang bertujuan untuk penilaian perusahaan yang lebih baik.
2. Variabel *leverage* (DER) pada bank BTPN Syariah memperoleh nilai mean sebesar 1,6810 atau 1,68%. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* Bank BTPN Syariah masuk ke dalam kategori yang aman.
3. Variabel ukuran perusahaan (LN total asset) pada bank BTPN Syariah memperoleh nilai mean sebesar 30,53. Ukuran perusahaan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami tren cenderung naik meskipun tidak signifikan.
4. Nilai perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 3.3%, nilai tengah sebesar 3.3%, serta nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 6.09% dan 1.38%. Nilai perusahaan tertinggi terjadi pada bulan Januari tahun 2020 sedangkan nilai perusahaan terendah terjadi pada bulan Oktober tahun 2023
5. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Korelasi yang ditunjukkan juga

positif, model korelasi yang positif ini menjelaskan bahwa peningkatan pada profitabilitas (ROE) berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (PBV) meningkat dan tentu saja apabila profitabilitas (ROE) menurun maka nilai perusahaan (PBV) menurun juga. Hal tersebut disebabkan karena besar kecilnya laba pada BTPN Syariah menjadi tolak ukur investor untuk membeli saham pada BTPN Syariah.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage* yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan apabila suatu perusahaan menambah maupun mengurangi sumber pendanaannya tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian investor dan calon investor yang memutuskan berinvestasi atau tidak berinvestasi di saham BTPN Syariah tidak memperhatikan besar kecilnya utang atau nilai *leverage* yang ada di BTPN Syariah.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Korelasi yang ditunjukkan juga negatif, model korelasi yang negatif ini menjelaskan bahwa peningkatan pada ukuran perusahaan berdampak pada penurunan terhadap nilai perusahaan dan tentu saja apabila ukuran perusahaan menurun maka nilai perusahaan akan meningkat.
8. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (LN total asset) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran perusahaan merupakan beberapa faktor yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dimana ketiga faktor tersebut mengalami

kenaikan, maka investor akan memberikan respon positif terhadap ketiga faktor tersebut sehingga nilai perusahaan mengalami kenaikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Bank BTPN Syariah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa profitabilitas(ROE) termasuk dalam kategori kurang sehat. Oleh karena itu, PT Bank BTPN Syariah disarankan untuk meningkatkan profitabilitas (ROE) dikarenakan semakin tinggi ROE akan meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang baik tentu akan memberikan sinyal positif dan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya, dengan begitu akan membuat nilai perusahaan semakin baik dan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa menambahkan lebih banyak sampel data dan penambahan variabel agar data dapat terdistribusi dengan normal tanpa mendeteksi adanya *outlier* data, selain itu juga supaya lebih mudah pada pengujian asumsi klasik lain.